

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses asuhan keperawatan merupakan proses yang berkesinambungan dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dari masalah kesehatan anestesi pada tahap post anestesi yang penulis tegakkan yaitu Keterlambatan pulih sadar, masalah kesehatan tersebut dapat teratasi seluruhnya dengan tiga kali tahap evaluasi. Peningkatan skor aldrete pada kedua pasien rata-rata satu point setiap 15 menit, sejak tahap pertama pemberian intervensi dengan skor aldrete 7 sampai dengan hasil akhir skor aldrete kedua pasien 9.

Pemberian terapi oksigenasi dengan posisi *head up* 30° memiliki dampak yang sangat baik bagi pasien post operasi evakuasi hematome dengan keterlambatan pulih sadar. Di ruang pulih sadar, terapi tersebut mampu memaksimalkan kerja aliran baik vena (*venous return*), meningkatkan metabolisme jaringan serebral, memperlancar laju oksigenasi otak dan memaksimalkan kerja otak seperti semula sehingga dapat meningkatkan keadaan hemodinamik dan mengurangi TIK sehingga membantu mempercepat peningkatan kesadaran pasca tindakan anestesi >2 jam. Setelah 30 menit pemberian intervensi, terjadi peningkatan skor aldrete secara bertahap pada kedua pasien. Dengan begitu pemberian intervensi oksigenasi dengan *head up* 30° mampu mengatasi masalah kesehatan anestesi keterlambatan pulih sadar.

Bukti bahwa masalah kesehatan anestesi teratasi adalah dengan adanya kriteria hasil yang telah tercapai dengan hasil observasi pasien di ruang pulih sadar, pada pasien Tn. S hasil observasi yang penulis dapatkan setelah pemberian terapi adalah sebagai berikut: Aldrete score 9, tanda-tanda vital normal (TD 139/97, nadi 77 x/m, RR 16 x/m, Saturasi 99%, suhu 36,4°C). Kemudian pada Ny. T hasil observasi yang penulis dapatkan setelah pemberian terapi adalah sebagai berikut: Aldrete score 9, tanda-tanda vital normal (TD 128/78, nadi 79 x/m, RR 15 x/m, Saturasi 97%, suhu 36,4°C).

## B. Saran

Berakhirnya penulisan Tugas Akhir Anestesi dengan topik efektivitas pemberian terapi oksigen dalam posisi *Head Up* 30° pada pasien post operasi Evakuasi Hematome *e.c* ICH yang dikemas dalam studi kasus asuhan kepenataan anestesi, penulis memberikan saran kepada:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan pemberian terapi oksigen dengan posisi head up 30° menjadi implementasi asuhan kepenataan anestesi yang dilakukan pada pasien post operasi evakuasi hematome *e.c* ICH.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar Tugas Akhir Neuroanestesi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan gambaran konsep asuhan kepenataan secara teori dan praktek serta menjadi bahan acuan dalam kegiatan proses belajar dan bahan pustaka tentang proses Keperawatan perianestesi pada pasien ICH.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulisa Tugas Akhir Neuroanestesi ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya tulis ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan kepenataan anestesi.